

PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CSR) PT. PAMOR SAPTA DHARMA TERHADAP KESEJAHTERAAN PEKERJA MIGRAN INDONESIA.

BAIQ HANA MUTIA HASBULLAH

Fakultas Hukum, Ilmu Sosial, Ilmu Politik Universitas Mataram

Email : baiqhanamutiahasbullah@gmail.com

LALU HADI ADHA

Fakultas Hukum, Ilmu Sosial, Ilmu Politik Universitas Mataram

Email : laluhadiadha@unram.ac.id

Received: 2025-03-01; Reviewed: 2025-04-09; Accteped: 2025-05-26; Published: 2025-05-29

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami kontribusi perusahaan terhadap kesejahteraan Pekerja Migran Indonesia dan menganalisis program CSR yang diterapkan oleh PT. Pamor Sapta Dharma serta dampaknya terhadap kondisi sosial dan ekonomi Pekerja Migran Indonesia. Metodologi penelitian menggunakan Hukum Empiris dan Normatif, dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen terkait program CSR perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program CSR yang dilaksanakan oleh PT. Pamor Sapta Dharma adalah edukasi terkait hak-hak Pekerja Migran Indonesia yang bekerja sama dengan Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia, pelatihan keterampilan sebelum berangkat, pelatihan di negara tujuan, dan akses layanan kesehatan. Program ini berdampak positif dengan meningkatkan pengetahuan Pekerja Migran Indonesia tentang hak-hak mereka, memberikan rasa aman, meningkatkan pendapatan melalui pelatihan keterampilan, serta membantu Pekerja Migran Indonesia dan keluarga secara finansial serta mengurangi rasa kekhawatiran melalui layanan Kesehatan.

Kata kunci: Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), Kesejahteraan, Pekerja Migran Indonesia.

ABSTRACT

This research aims to understand the company's contribution to the welfare of Indonesian Migrant Workers and analyze the CSR program implemented by PT. The prestige of Sapta Dharma and its impact on the social and economic conditions of Indonesian Migrant Workers. The research methodology uses Empirical and Normative Law, with data collection through interviews, observation and analysis of documents related to the company's CSR program. The research results show that PT implemented the CSR program implemented by PT. Pamor Sapta Dharma is education regarding the rights of Indonesian Migrant Workers in collaboration with the Indonesian Migrant Worker Protection Agency, skills training before leaving, training in destination countries, and access to health services. This program has a positive impact by increasing PMI's knowledge about their rights, providing a sense of security, increasing income through skills training, helping PMI's and their families financially and reducing feelings of worry through health services.

Keywords: Corporate Social Responsibility, Welfare, Indonesian Migrant Workers.

I. PENDAHULUAN

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) telah berkembang menjadi elemen fundamental dalam praktik bisnis global. Di era dimana konsumen dan masyarakat semakin sadar akan isu-isu sosial dan lingkungan, perusahaan tidak dapat lagi hanya fokus pada keuntungan finansial semata. CSR merupakan tanggung jawab perusahaan untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan lingkungan, serta memastikan bahwa kegiatan bisnisnya tidak merugikan pihak lain. Hasilnya, perusahaan yang mengadopsi praktik CSR sering kali mendapatkan kepercayaan lebih dari konsumen, yang pada pasangannya dapat meningkatkan loyalitas.

Di Indonesia, pelaksanaan program CSR menjadi semakin penting, terutama dalam sektor-sektor yang melibatkan tenaga kerja besar seperti industri, pertanian, dan perikanan. Karyawan, termasuk Pekerja Migran Indonesia (PMI), adalah bagian integral dari ekosistem bisnis yang lebih luas.¹ PMI, yang memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional melalui remitansi, memiliki peran yang tidak dapat diabaikan. Remitansi yang dikirimkan oleh PMI tidak hanya membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga mereka, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan ekonomi dari tingkat mikro hingga makro.

Namun, meskipun kontribusi PMI sangat besar, mereka sering menghadapi tantangan dalam hal perlindungan hak, kesejahteraan, dan integrasi sosial. Banyak PMI yang mengalami kesulitan dalam mendapatkan

informasi yang tepat tentang hak-hak mereka, serta akses terhadap layanan kesehatan dan pendidikan. Dalam konteks ini, CSR dapat berfungsi sebagai jembatan untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut. Perusahaan yang menerapkan program CSR yang fokus pada kesejahteraan PMI dapat membantu memberikan akses yang lebih baik terhadap layanan esensial, pelatihan keterampilan, dan dukungan psikologis.

Program CSR yang efektif tidak hanya bermanfaat bagi PMI, tetapi juga bagi perusahaan itu sendiri. Dengan berinvestasi dalam kesejahteraan PMI, perusahaan dapat menciptakan tenaga kerja yang lebih produktif dan loyal. Selain itu, perusahaan yang dikenal peduli terhadap kesejahteraan pekerjanya cenderung menarik perhatian investor dan konsumen yang semakin memilih untuk mendukung bisnis yang memiliki dampak sosial positif. Hal ini menciptakan siklus yang saling menguntungkan antara perusahaan dan masyarakat.

PT. Pamor Sapta Dharma, sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang yang terkait dengan pekerja migran, memiliki tanggung jawab sosial untuk ikut serta dalam meningkatkan kesejahteraan PMI. Oleh karena itu, penting untuk meneliti

¹ Nopriyanto, A. (2024). ANALISIS PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. In KOMITMEN: Jurnal Ilmiah Manajemen (Vol. 5, Issue 2). <https://doi.org/https://doi.org/10.15575/jim.v5i2.37655>

bagaimana perusahaan ini menjalankan tanggung jawab sosialnya melalui program-program CSR.

Penelitian ini berfokus untuk menjawab bagaimana program CSR PT. Pamor Sapta Dharma mendukung kesejahteraan PMI dan dampaknya terhadap kondisi sosial ekonomi mereka. Tujuannya adalah mendeskripsikan

dan menganalisis program CSR perusahaan serta dampaknya bagi PMI. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat teoritis berupa penambahan wawasan tentang peran CSR dalam meningkatkan kesejahteraan PMI, serta manfaat praktis berupa masukan bagi perusahaan, pemerintah, dan PMI sendiri dalam merancang program dan kebijakan yang lebih efektif dan berkelanjutan. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana program tanggung jawab sosial perusahaan (csr) PT. Pamor Sapta Dharma dan bagaimana dampak pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan (csr) terhadap kesejahteraan PMI. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui program tanggung jawab sosial perusahaan (csr) PT. Pamor Sapta Dharma dan dampak pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan (csr) terhadap kesejahteraan PMI.

II. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian hukum empiris dan penelitian hukum normatif. Penelitian hukum empiris adalah suatu metode penelitian hukum yang berfungsi untuk melihat hukum dalam artian nyata dan meneliti bagaimana bekerjanya hukum di lingkungan masyarakat. Sedangkan, penelitian hukum normatif adalah penelitian hukum yang dilakukan dengan cara meneliti bahan pustaka atau data skunder. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan sosiologis, pendekatan perundang-undangan dan pendekatan konseptual, Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data primer dan data Skunder di mana data skunder terdiri dari bahan hukum primer, skunder dan tersier.

Dalam hal Tehnik/cara memperoleh bahan hukum tersebut menggunakan studi lapangan melalui wawancara, yaitu dengan mengadakan komunikasi langsung dan studi kepustakaan yaitu Tehnik pengumpulan data dan bahan hukum yang terdiri dari bahan bahan hukum. Serta analisis data

yang di gunakan dalam penelitian ini adalah analisis data secara Deskriptif Kualitatif.

III. PEMBAHASAN

1.1 Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) PT. Pamor Sapta Dharma

Sebelum penulis menguraikan apa saja program tanggung jawab sosial perusahaan PT. Pamor Sapta Dharma penulis akan menggambarkan deskripsi umum tentang PT PAMOR SAPTA DHARMA. PT Pamor Sapta Dharma adalah perusahaan swasta yang beroperasi di sektor yang berkaitan dengan tenaga kerja, khususnya dalam mendukung Pekerja Migran Indonesia (PMI). Sebagai entitas bisnis, perusahaan ini diatur oleh berbagai ketentuan hukum yang mengatur operasional dan tanggung jawab sosialnya. Salah satu dasar hukum yang relevan adalah Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dalam Pasal 74 menyatakan "(1) Perseroan yang menjalankan usaha di bidang dan/atau berhubungan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. (2) Tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dengan cara:

- a. memberikan manfaat kepada Masyarakat sekitar;
- b. menjaga kelestarian lingkungan; dan/atau
- c. meningkatkan kualitas hidup Masyarakat.

Melalui wawancara mendalam dengan staf perusahaan PT Pamor Sapta Dharma, penelitian ini berusaha menggali persepsi terkait dengan implementasi program CSR tersebut. Maka peneliti menguraikan program CSR yang dilaksanakan oleh perusahaan melalui penelitian yaitu;

1. Pemberian edukasi tentang hak-hak pekerja migran.

Sosialisasi kesadaran mengenai hak-hak pekerja migran yang diadakan oleh perusahaan sangat penting. PMI yang memahami hak-hak mereka karena dapat melindungi diri dari eksploitasi.² Pengetahuan ini memberi mereka kekuatan untuk melawan pelanggaran hak, sehingga meningkatkan rasa aman. Materi ini diberikan langsung oleh BP2MI (Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia). Karena yang seperti kita ketahui sudah menjadi kewajiban BP2MI untuk mengedukasi PMI sebelum berangkat, ini tercantum Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2017 tentang Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (UU PPMI) Pasal 5 yang Menyatakan bahwa pemerintah, dalam hal ini BP2MI, wajib memberikan informasi dan edukasi kepada PMI tentang hak dan kewajiban mereka. Dan terdapat dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2019 tentang Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI) Pasal 6 yang menyatakan bahwa BP2MI wajib memberikan informasi dan sosialisasi kepada PMI.

² Fitriani, D., Ramdhan, D., & Hapsari, A. (2024). Strategi Peningkatan Kompetensi Calon Pekerja Migran Indonesia. *Masyarakat Indonesia*, 49(2), 191–202. <https://doi.org/10.14203/jmi.v49i2.1367>

mengenai hak dan kewajiban mereka. Pada pasal ini menegaskan tanggung jawab BP2MI dalam memberikan edukasi yang diperlukan agar PMI memahami hak dan kewajiban.

2. Pelatihan keterampilan

Program CSR juga meliputi pelatihan keterampilan yang dibentuk untuk meningkatkan kompetensi PMI. Pelatihan ini mencakup Pelatihan dalam keterampilan seperti bahasa dan keterampilan teknis yang relevan dengan industri membantu PMI untuk lebih siap menghadapi pasar kerja. ada dua jenis tentang pelatihan keterampilan yaitu : OPP (Orientasi Pra Pemberangkatan) dan PDO (*Pre Departure Orientation*).

*Orientasi Pra Pemberangkatan (OPP) adalah program yang dilakukan oleh BP2MI (Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia) yang bersifat wajib dan penting karena dibentuk untuk mempersiapkan calon Pekerja Migran Indonesia (PMI) sebelum mereka berangkat ke luar negeri.*³ OPP bertujuan memberikan pemahaman tentang tujuan negara, termasuk budaya, hukum, serta hak dan kewajiban PMI.⁴ Program ini berlangsung beberapa hari dan menggunakan metode pengajaran seperti ceramah dan diskusi kelompok, sehingga calon PMI dapat memahami risiko dan tantangan yang mungkin dihadapi.

*Sedangkan, PDO (Pre Departure Orientation) adalah program pelatihan yang diselenggarakan setelah Pekerja Migran Indonesia (PMI) tiba di tempat kerja mereka di luar negeri karena program ini diberikan oleh majikan tertentu.*⁵ Program ini bertujuan untuk memberikan informasi tambahan yang relevan dengan lingkungan kerja dan budaya setempat. Dalam PDO, PMI akan mengenal norma sosial, adat istiadat, serta cara berinteraksi dengan masyarakat setempat. Selain itu, mereka akan mendapatkan penjelasan tentang hak dan kewajiban sebagai pekerja migran, prosedur kerja, dan pengawasan dari agensi atau majikan. Dengan mengikuti PDO, PMI diharapkan dapat merasa lebih siap dan nyaman menjalani kehidupan dan pekerjaan mereka di luar negeri.

3. Penediaan Layanan Kesehatan: Salah satu fokus utama dari program CSR adalah menyediakan akses kepada PMI untuk mendapatkan layanan kesehatan yang memadai. Program ini mencakup pemeriksaan kesehatan sebelum berangkat. Kesehatan yang terjaga memungkinkan PMI untuk bekerja dengan lebih efisien karena, PMI yang

³ Hasil wawancara dengan Mansur Misbah, Staff Administrasi, 5 Desember 2024, Kantor PT Pamor Sapta Dharma

⁴ Afriska, A. E., Zulham, T., & Dawood, T. C. (2019). PENGARUH TENAGA KERJA INDONESIA DI LUAR NEGERI DAN REMITANSI TERHADAP PDB PER KAPITA DI INDONESIA. JURNAL PERSPEKTIF EKONOMI DARUSSALAM, 4(2), 231–248. <https://doi.org/10.24815/jped.v4i2.12947>

⁵ Hasil wawancara dengan Mansur Misbah, Staff Administrasi, 5 Desember 2024, Kantor PT Pamor Sapta Dharma.

sehat cenderung memiliki produktivitas yang lebih tinggi, yang berarti mereka dapat menyelesaikan pekerjaan dengan lebih baik dan lebih cepat. Dan perlindungan sosial melalui BPJS Ketenagakerjaan PT Pamor Sapta Dharma mendaftarkan PMI dalam program BPJS Ketenagakerjaan, yang memberikan jaminan perlindungan sosial. Manfaat yang diberikan mencakup Jaminan Kecelakaan Kerja dan Kematian.

1.2 Dampak Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) terhadap kesejahteraan PMI

Hasil Wawancara dengan para Pekerja Migran Indonesia menjelaskan tentang Pengalaman dan pandangannya terhadap Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) yang dilaksanakan oleh PT Pamor Sapta Dharma. Peneliti menguraikan dampak dari program tersebut ada 3 aspek, yaitu;

1. Aspek Ekonomi a).Peningkatan Pendapatan.

Program CSR yang berfokus pada pelatihan keterampilan akan memberikan PMI untuk mengakses pekerjaan dengan gaji yang lebih tinggi. Dengan keterampilan yang diperoleh, seperti bahasa asing, keterampilan teknis. Ini berdampak langsung pada peningkatan pendapatan mereka, yang tidak hanya meningkatkan standar hidup mereka tetapi juga membantu mereka mengirimkan remitansi yang lebih besar kepada keluarga di Indonesia.

b).Remitansi dan Dampaknya

Remitansi yang dikirimkan oleh PMI kepada keluarga mereka di Indonesia berkontribusi pada perekonomian lokal. Uang yang diterima dapat digunakan untuk pendidikan anak, perawatan kesehatan, dan investasi dalam usaha kecil. Ini menciptakan dampak yang positif, di mana meningkatkan kesejahteraan keluarga PMI juga berkontribusi pada pengembangan ekonomi masyarakat secara keseluruhan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan Pekerja Migran Indonesia (PMI) untuk memahami pola pengiriman uang mereka kepada keluarga di Indonesia. Berdasarkan wawancara, PMI ini menjelaskan berbagai aspek dari praktik remitansi yang mereka lakukan.

c).Stabilitas Keuangan

Peningkatan pendapatan berkontribusi pada stabilitas keuangan PMI. Dengan penghasilan yang lebih tinggi, PMI dapat lebih mudah memenuhi kebutuhan dasar mereka, seperti makanan, tempat tinggal. Stabilitas ini mengurangi tekanan ekonomi yang sering dihadapi oleh pekerja migran, memberikan rasa aman dan ketenangan pikiran.

2. Aspek Sosial yaitu adanya Kesadaran Hak, Soalisasi tentang kesadaran tentang hak-hak pekerja migran yang diadakan oleh PT Pamor Sapta Dharma adalah PMI untuk memahami hak-hak mereka dalam bekerja. Pengetahuan ini sangat penting untuk melindungi diri dari eksploitasi dan pelanggaran hak.

3. Aspek Kesehatan Perusahaan berkomitmen untuk menyediakan akses ke layanan kesehatan bagi PMI yaitu layanan medis. Akses ini sangat penting untuk mencegah dan mengobati penyakit, serta memastikan bahwa PMI dapat bekerja dalam kondisi sehat. Dengan kesehatan yang terjaga, PMI dapat bekerja dengan lebih produktif dan efektif. PT Pamor Sapta Dharma juga berkomitmen untuk memberikan akses sebelum di berangkatkan yaitu medical check up dan perlindungan sosial kepada Pekerja Migran Indonesia (PMI) melalui program BPJS Ketenagakerjaan. Dengan mendaftarkan PMI dalam program ini, perusahaan memastikan bahwa mereka mendapatkan akses kepada berbagai manfaat, seperti jaminan kecelakaan kerja dan jaminan kematian. Perlindungan ini sangat penting karena memberikan rasa aman bagi PMI, sehingga mereka dapat fokus pada pekerjaan tanpa khawatir tentang risiko finansial yang mungkin terjadi akibat kecelakaan atau masalah kesehatan. Dengan adanya jaminan ini, PMI merasa lebih terlindungi dan dihargai, yang pada gilirannya berkontribusi pada produktivitas dan efektivitas kerja mereka. Selain itu, program BPJS Ketenagakerjaan juga mendukung perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan nyaman, yang merupakan bagian integral dari tanggung jawab sosial perusahaan.

IV. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan Hasil penelitian dan pembahasan yang di uraikan di atas, maka peneliti mengambil kesimpulan, yaitu Pelaksanaan program tanggung jawab sosial Perusahaan yang dilaksanakan oleh PT. Pamor Sapta Dharma untuk mendukung kesejahteraan Pekerja Migran Indonesia (PMI) adalah edukasi sebelum berangkat terkait hak hak dan kewajiban pekerja migran yang bekerja sama langsung dengan BP2PMI , pelatihan keterampilan di negara tujuan dan penyediaan layanan Kesehatan seperti pemeriksaan Kesehatan sebelum berangkat serta BPJS Ketenagakerjaan. Melalui inisiatif ini, perusahaan berusaha untuk memenuhi tanggung jawab sosialnya sesuai dengan regulasi yang berlaku di Indonesia, termasuk Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 dan Undang-Undang No. 18 Tahun 2017 yang mengatur perlindungan Pekerja Migran Indonesia.

Dampak pelaksanaan program yang diberikan oleh PT. Pamor Sapta Dharma terhadap kesejahteraan sosial dan ekonomi Pekerja Migran Indonesia adalah peningkatan dengan laporan dari PMI langsung yang terlibat dalam program tersebut adalah peningkatan pengetahuan tentang hak hak yang memberikan rasa aman dan melindungi mereka dari eksploitasi, peningkatan pendapatan karena.

adanya pelatihan keterampilan dan dengan adanya layanan Kesehatan membantu PMI dan keluarga mereka secara finansial serta mengurangi kekhawatiran tentang resiko yang terkait dengan pekerjaan.

3.2 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan diatas, peneliti menyarankan adanya Evaluasi dan Pelaporan Program yaitu dengan cara Perusahaan sebaiknya melakukan evaluasi berkala terhadap dampak program CSR yang telah dilaksanakan untuk memastikan efektivitasnya . Pelaporan yang transparan mengenai hasil dan dampak dari program tersebut akan meningkatkan akuntabilitas perusahaan serta membangun kepercayaan di kalangan Pekerja Migran Indonesia dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

- Afriska, A. E., Zulham, T., & Dawood, T. C. (2019). PENGARUH TENAGA KERJA INDONESIA DI LUAR NEGERI DAN REMITANSI TERHADAP PDB PER KAPITA DI INDONESIA. *JURNAL PERSPEKTIF EKONOMI DARUSSALAM*, 4(2), 231–248. <https://doi.org/10.24815/jped.v4i2.12947>
- Fitriani, D., Ramdhan, D., & Hapsari, A. (2024). Strategi Peningkatan Kompetensi Calon Pekerja Migran Indonesia. *Masyarakat Indonesia*, 49(2), 191–202. <https://doi.org/10.14203/jmi.v49i2.1367>
- Nopriyanto, A. (2024). ANALISIS PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. In *KOMITMEN: Jurnal Ilmiah Manajemen* (Vol. 5, Issue 2). <https://doi.org/https://doi.org/10.15575/jim.v5i2.37655>

Wawancara

- Hasil wawancara dengan Tri Hariadi, Direktur Utama, 5 Desember 2024, PT. Pamor Sapta Dharma.
- Hasil wawancara dengan Mansur Misbah, Staff Administrasi, 5 Desember 2024, PT. Pamor Sapta Dharma.
- Hasil wawancara dengan Indra Indriawan, Pekerja Migran Indonesia, 14 Desember 2024, PT. Pamor Sapta Dharma.